

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman. Pada hakekatnya belajar merupakan suatu proses yang dihadapi. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, dan sikap berkembang karena belajar.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan perubahan apakah belajar itu berhasil atau tidak adalah diukur dari tingkat penguasaan. Melalui proses belajar yang baik akan diperoleh hasil belajar yang baik. Proses diukur melalui hasil, dan hasil akan terlihat melalui proses. Perubahan berupa hasil belajar bukan hanya penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah.

Proses belajar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan. Bloom (1956) dalam Sagala (2003) mengelompokkan tujuan tersebut ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini ranah yang dikaji adalah kemampuan analisis pada ranah kognitif analisis.

Mata kuliah Struktur Beton sebagai Mata Kuliah Keahlian (MKK) merupakan mata kuliah yang wajib dikontrak mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum

disampaikan secara teoritis di dalam kelas. Mata kuliah yang ditunjang dengan pemberian tugas secara terstruktur sebagai kegiatan akademik yang tidak terjadwalkan.

Kenyataan menunjukkan, sebagian mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Struktur Beton, kurang menguasai mata kuliah tersebut. Hal ini disebabkan karena kurang menguasai teori-teori Struktur Beton yang di dalamnya membutuhkan penguasaan teori yang maksimal, sehingga tingkat kemampuan sebagian mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton ini cenderung kurang. Kondisi tersebut banyak sekali kemungkinan faktor penyebabnya, salah satunya bisa disebabkan kemudahan dalam memperoleh bahan dan akses terhadap informasi yang relevan tentang Struktur Beton.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai lembaga pendidikan menyediakan berbagai fasilitas pendidikan berupa sumber belajar bagi mahasiswa. diantaranya perpustakaan yang merupakan tempat mencari informasi dari buku-buku referensi, jurnal, dan karya ilmiah. Tetapi seringkali mahasiswa, khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, tidak menemukan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, persoalan keterbatasan tersedianya buku dan literatur teknik menjadi kendala, atau bisa pula karena disebabkan kekurangan-kekurangan dari buku tersebut.

Pencarian informasi bisa dilakukan melalui internet. Dengan bantuan situs *search engine*, misal www.google.com, berbagai informasi dapat ditemukan. Pemanfaatan internet oleh mahasiswa dirasakan bisa menjadi alternatif terhadap akses informasi dan komunikasi dalam proses belajar mahasiswa.

Proses belajar erat kaitannya dengan informasi dan komunikasi. Informasi dibutuhkan untuk memperluas pengetahuan serta mengacu pada materi yang ada, komunikasi dibutuhkan untuk saling memberikan masukan dan mengungkapkan gagasan. Internet dengan segala kemampuan dan kemudahannya sebagai media informasi dan komunikasi telah mampu memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Internet mempunyai keunggulan kecepatan akses dalam pencarian informasi dan berkomunikasi tanpa harus mempermasalahakan kendala ruang dan waktu. Kehadiran Teknologi Internet ini dapat membantu mahasiswa untuk mengoptimalkan akses informasi yang dibutuhkan guna pengembangan sumber daya manusia khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (JPTS FPTK UPI).

Sebagai produk Teknologi Informasi, internet menjadi gudang sumber informasi dari berbagai penjuru dunia. Internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan diharapkan bisa memberikan pengaruh terhadap proses belajar mahasiswa, dalam hal ini yaitu penguasaan teori dengan penekanan pada kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI belum mampu memanfaatkan internet.
2. Sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI belum memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
3. sebagian mahasiswa JPTS FPTK UPI kurang memiliki kemampuan analisis pada mata kuliah Struktur Beton karena kurang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
4. Sebagian mahasiswa mengalami hambatan untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan terarah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Mengingat ruang lingkup permasalahannya bisa meluas sedangkan kemampuan penulis untuk melakukan penelitian terbatas, maka penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan ini yang meliputi :

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
2. Kemampuan analisis dititik beratkan pada penguasaan fakta dan konsep Struktur Beton.
3. Kemampuan analisis pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang telah lulus mata kuliah Struktur Beton.

4. Mata kuliah Struktur Beton terdiri dari dua mata kuliah, yaitu Struktur Beton I dan Struktur Beton II.
5. Pemanfaatan internet oleh mahasiswa JPTS FPTK UPI angkatan : 2003, 2004, dan 2005.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, perlu dirumuskan masalah penelitian agar tujuan yang hendak dicapai lebih terarah. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1997 : 19) yaitu “Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga darimana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa”.

1. Bagaimana gambaran umum pemanfaatan internet oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dan hambatan yang dihadapi ?
2. Bagaimana gambaran umum kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?
3. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan internet terhadap kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum pemanfaatan internet dan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil.
2. Untuk mengetahui gambaran umum kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan internet terhadap kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Memberikan masukan bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI tentang manfaat internet untuk meningkatkan kemampuan kognitif analisis mahasiswa, khususnya pada mata kuliah Struktur Beton.
2. Memberikan masukan kepada Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI tentang gambaran kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI, yaitu bagaimana pengaruh pemanfaatan internet terhadap kemampuan analisis mahasiswa, khususnya pada mata kuliah Struktur Beton.
4. Secara praktis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan tentang internet. Di samping itu penelitian ini merupakan peluang untuk mempraktekkan teori – teori yang telah dipelajari,

menambah daya nalar dan kepekaan peneliti dalam menganalisis pengaruh pemanfaatan internet terhadap kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

I.7 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran antara penulis dan pembaca pada istilah-istilah dalam judul penelitian, maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh; Menurut Poerwadarmita (1984) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang berkuasa atau berkekuatan.
2. Internet; suatu jaringan yang terdiri dari beberapa komputer sebagai media komunikasi dan informasi.
3. Kemampuan analisis; salah satu tingkatan kemampuan dalam ranah kognitif yang dihasilkan dari proses belajar peserta didik (Sagala : 2003).
4. Mata Kuliah Struktur Beton; Mata kuliah Struktur Beton adalah Mata kuliah Keahlian (MKK) yang diberikan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Struktur beton adalah struktur bangunan yang terbuat dari campuran semen, pasir, kerikil, dan air dengan perbandingan tertentu yang bila diaduk dan dicampur dengan air kemudian dimasukkan ke dalam suatu cetakan yang sudah diberi besi tulangan sehingga struktur tersebut kuat terhadap gaya tekan dan tarik.

5. Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI; salah satu jurusan yang berada di FPTK UPI yang merupakan objek dari penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka secara keseluruhan penelitian dengan judul ” Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Kemampuan Analisis Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Beton di JPTS FPTK UPI” dapat diartikan bagaimana pengaruh pemanfaatan internet dalam proses belajar terhadap kemampuan kognitif analisis mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- Bab I, merupakan pendahuluan : Didalamnya dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II, membahas mengenai landasan teoritis dan hipotesis yang isinya berhubungan dengan materi penelitian.
- Bab III, membahas mengenai Metode Penelitian tanpa pengolahan atau analisis yang lebih lanjut.
- Bab IV, analisis data hasil penelitian, didalamnya berisi interpretasi dari hasil proses data yang diperoleh dan pengujian hipotesis data yang telah diperoleh dari hasil analisis
- Bab V, kesimpulan dan saran

